

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Arsitektur dewasa ini sangat pesat terlihat dari dikeluarkannya UU Arsitek dimana seorang professional Arsitek kini sudah memiliki ruang yang luas dan terlindungi untuk bergabung dalam dunia praktek sebagai seorang professional, ditambah lagi kini memasuki era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) memungkinkan arsitek maupun pelaku konstruksi berpraktek lintas negara. Dalam menghadapi pasar perdagangan bebas, Arsitek Indonesia harus siap bersaing dengan tenaga kerja asing yang masuk ke dalam negeri serta meningkatkan kompetensi untuk bisa bekerja secara internasional.

Arsitek yang professional harus bisa secara kreatif menghadapi persoalan – persoalan arsitektural secara kritis. Namun, kreatif saja tidak bisa menjadi patokan. Dibutuhkan etika dalam berprofesi untuk merespon peraturan – peraturan yang berlaku. Selama menempuh pendidikan profesi arsitek ini penulis banyak mendapatkan pengalaman - pengalaman penting dalam berpraktek professional bersama konsultan dimana penulis ditempatkan. Konsultan tersebut adalah PT. Architama Cipta Persada dimana selama magang di konsultan tersebut penulis banyak dihadapkan dengan proses perencanaan maupun dihadapkan langsung dengan proses pelaksanaan.

Proses pembelajaran yang didapat melalui proses perencanaan beberapa proyek seperti Golf Course Adisutjipto Yogyakarta dimana penulis dihadapkan dengan berbagai macam proses perencanaan dan permasalahannya. Berstatus sebagai bangunan renovasi, bangunan ini didesain untuk bisa memperbaiki desain sebelumnya baik dalam hal estetika maupun kenyamanan pengguna. Kenyamanan yang dituju adalah dengan memperbarui pola hubungan ruang dengan mengubah beberapa penempatan ruang untuk mendapatkan pola ruang yang lebih efektif. Dari itu penulis selaku asisten arsitek berkesempatan untuk ikut dalam proses pengambilan keputusan untuk mendapatkan hasil rancangan yang bisa memperbaiki dari desain sebelumnya.

Selain itu konteks lokasi menjadi permasalahan tersendiri untuk bangunan ini. Berlokasi di samping landasan bandara Adisutjipto membuat bangunan ini terpapar kebisingan pesawat tiap harinya. Meningkatnya aktifitas bandara tiap tahunnya membuat lalu lintas

pesawat tiap harinya ikut meningkat dan memberikan efek kebisingan terhadap bangunan ini. Hal ini menjadi perhatian penulis karna didalam perancangan bangunan ini hal tersebut tidak terlalu di perhatikan oleh tim perencana khususnya ruang – ruang yang berhadapan langsung dengan landasan Bandara Adisutjipto.

Dalam tulisan ini akan dilakukan evaluasi berdasarkan permasalahan diatas terhadap rancangan bangunan Padang Golf Adisutjipto Yogyakarta mengenai syarat standar kenyamanan bangunan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 29 Tahun 2006 Tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung mengenai Standar Kenyamanan Hubungan antar ruang dan juga Standar Kenyamanan Kebisingan bangunan.

Dengan evaluasi tersebut diharapkan nantinya dapat menghasilkan kritik terhadap hasil rancangan sehingga kedepannya bisa menjadi patokan maupun pedoman dalam perancangan bangunan sejenis maupun bangunan yang memiliki prinsip yang sama.

- **Spesifikasi Proyek**

- Proyek : Renovasi Padang Golf Adisutjipto Yogyakarta
- Jenis Bangunan : Fasilitas Golf
- Jenis Proyek : Renovasi
- Lokasi Proyek : Lanud Adisutjipto Yogyakarta
- Tim Leader : Ahmad Saifudin Mutaqi IAI AA
- Arsitek : Yanur Iwan Pandria IAI
- Asisten Arsitek : Randy Adrian, S.Ars
- Luas Lantai : 982,52 m²
- Jumlah Lantai : 1 Lantai
- Pemilik : PUSKOPAU Adisutjipto Yogyakarta
- Konsultan Perencana : PT. Architama Cipta Persada



Gambar 1 Perspektif
Sumber: PT. Architama Cipta Persada

Sky Golf Course Adisutjipto merupakan fasilitas Golf yang berlokasi di Pangkalan Udara Adisutjipto Yogyakarta. Fasilitas Golf ini merupakan milik PUSKOPAU Adisutjipto Yogyakarta. Dalam perkembangannya Fasilitas Golf ini sering digunakan untuk Turnamen - turnamen Golf di Yogyakarta maupun tingkat region yang lebih tinggi.

Dengan kondisi bangunan yang telah lama tidak dipugar membuat kesan bangunan Club House ini terlihat seperti bangunan lama dengan beberapa bagian terlihat membutuhkan perbaikan seperti material atap yang sudah mulai berubah warna dan beberapa bagian bangunan yang perlu perbaikan khusus.

Proyek ini merupakan proyek renovasi bangunan Club House Adisutjipto dalam rangka penyegaran kembali fasilitas yang ada pada Club House tersebut. Pada proyek ini dilakukan beberapa rekonstruksi bagian bangunan dengan beberapa penambahan ruang dan area – area yang dipertahankan sistem strukturnya.



Gambar 2 Eksisting
Sumber: PT. Architama Cipta Persada

Proyek ini dilaksanakan dibawah konsultan PT. Architama Cipta Persada dengan Tim Leader Ir. Ahmad Saifudin IAI AA dan Arsitek Iwan Pandria IAI serta penulis menempati posisi sebagai asisten arsitek. Konsultan ini merupakan Konsultan Design & Build sehingga proses perencanaan maupun pelaksanaan dilakukan oleh konsultan yang sama.

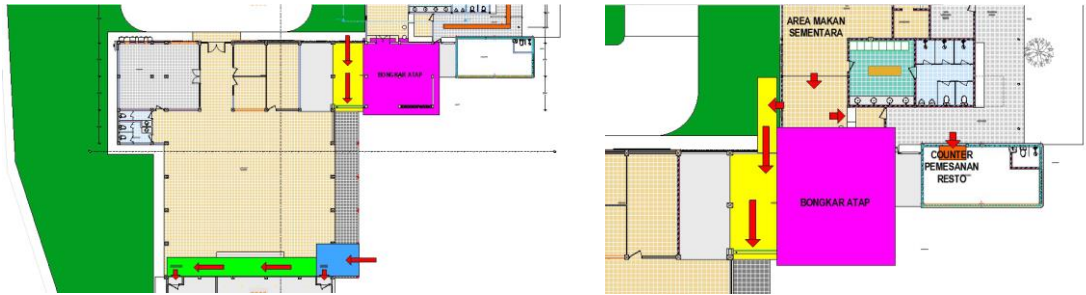
Dari kondisi bangunan sudah terlihat merupakan fokus utama dalam perbaikan bangunan Club House ini, kondisi bangunan yang sudah lama sehingga membutuhkan beberapa perbaikan maupun pemugaran. Selain itu, manajemen yang masih kekeluargaan menjadi perkembangan dari bisnis Club House ini sendiri harus dibenahi sehingga bisa berkembang kedepannya dengan melibatkan profesional - profesional di bidang Golf.

Dari permasalahan yang ada membuat bangunan ini membutuhkan rekonstruksi bangunan secara menyeluruh dengan beberapa bagian bangunan eksisting dipertahankan seperti struktur utama ruang - ruang utama dan beberapa bagian ruang dari bangunan. Hal tersebut nantinya akan menciptakan bangunan Club House ini bisa menunjang secara maksimal terhadap kegiatan - kegiatan yang akan dilaksanakan di Club House ini, seperti turnamen - turnamen Golf yang membutuhkan banyak Locker Room untuk pesertanya dibandingkan dengan yang tersedia saat ini.

Dari segi manajemen sendiri akan di tangani oleh Profesional - profesional dibidang bisnis Golf sehingga perkembangan dari Club House ini bisa menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan Club House Adisutjipto ini yaitu dengan mengumpulkan data melalui diskusi terhadap klien dan merekam site eksisting dan bangunan eksisting seterusnya mengkaji literatur terkait peraturan dan regulasi yang berlaku, kemudian dilakukan analisis terkait data yang didapat untuk mendapatkan rancangan yang bisa memenuhi kebutuhan terkait desain perancangan. Dalam perancangan Golf Adisutjipto ini menggunakan metode FastTrack dimana desain berjalan paralel terhadap proses pelaksanaan konstruksi bangunan.

Pelaksanaan dilakukan berbarengan dengan berjalannya aktifitas Golf, sehingga dituntut adanya sequens pekerjaan sehingga antara pelaksanaan konstruksi dan kegiatan yang sedang berlangsung tidak saling bersinggungan secara langsung.



Gambar 3 Alur Pengunjung
Sumber: PT. Architama Cipta Persada

Tahap analisis dilakukan terhadap data eksisting yang dikumpulkan melalui survey lapangan terhadap program ruang eksisting bangunan. Dari data tersebut dianalisis berbagai aspek terkait layout ruang dan juga fungsi - fungsi ruang yang akan dilakukan renovasi.

Pada eksekusi desain dilakukan beberapa perubahan pada fisik bangunan khususnya pada area locker, bentuk atap, penambahan ruang Gm serta ruang VIP.

BEFORE



AFTER



Gambar 4 Eksisting & hasil Rancangan
Sumber: PT. Architama Cipta Persada

Perubahan fisik yang sangat jelas terlihat yaitu pada perubahan bentuk fisik atap. Dengan atap yang ditinggikan sekitar 2,3 m memberikan kesan bangunan menjadi lebih megah dibandingkan dengan bangunan sebelumnya. Selain atap area yang mendapat renovasi menyeluruh adalah pada bagian Locker Room. Pada Locker room baru diberi sentuhan modern dengan jumlah Locker dan shower jauh lebih banyak dibandingkan sebelumnya, hal ini merespon kebutuhan ruang tersebut dalam penggunaan pada turnamen - turnamen yang sering diadakan di Club House ini.

Pada pelaksanaannya proyek ini dilaksanakan dengan metode Fasttrack dimana Proses desain dan Pelaksanaan berjalan secara serempak. Hal tersebut dikarenakan

kebutuhan akan waktu yang mendesak dalam pengoperasian Fasilitas Golf ini. Selain menggunakan metode Fasttrack, pelaksanaan konstruksi bangunan ini juga berbarengan dengan pengoperasian/Aktivitas member Golf sehingga dibutuhkan manajemen pelaksanaan konstruksi yang tersusun agar tidak terjadi bentrokan penggunaan ruang oleh member dan pengerjaan oleh pekerja konstruksi. Oleh karena itu disusun jadwal pengerjaan bagian – bagian bangunan sehingga dapat dilakukan pengalihan penggunaan ruang oleh member yang melakukan aktivitas golf.

1.2. Rumusan Permasalahan

1.2.1. Permasalahan Umum

Apakah hasil rancangan Padang Golf Adisutjipto Yogyakarta sudah memenuhi syarat standar kenyamanan bangunan terkait kenyamanan ruang gerak dan hubungan antarruang serta kebisingan bangunan?

1.2.2. Permasalahan Khusus

- Bagaimana hasil rancangan bangunan Padang Golf Adisutjipto terhadap kenyamanan ruang gerak dan hubungan antar ruang ? (SPC 18, SPC 27)
- Bagaimana hasil rancangan bangunan Padang Golf Adisutjipto Yogyakarta terhadap standar kebisingan bangunan? (SPC 18, SPC 27)

1.3. Tujuan

- Menunjukkan hasil rancangan bangunan Golf Course Adisutjipto Yogyakarta terhadap kenyamanan ruang gerak dan hubungan antar ruang
- Menunjukkan hasil rancangan bangunan Golf Course Adisutjipto Yogyakarta terhadap standar kebisingan bangunan

1.4. Sasaran

Melakukan evaluasi terhadap hasil perancangan Proyek Padang Golf Adisutjipto Yogyakarta dengan cara menganalisis berbagai permasalahan mengenai syarat kenyamanan bangunan yang nantinya akan dinilai sebagai bahan kritik arsitektur untuk menghasilkan desain arsitektur yang lebih baik.

1.5. Batasan Permasalahan

Evaluasi ini dilakukan sebatas rancangan gedung Padang Golf Adisutjipto Yogyakarta terhadap syarat kenyamanan bangunan terkait hubungan antar ruang dan kebisingan. Parameter penilaian diambil dari standar yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah seperti; Peraturan Menteri PU, Keputusan Menteri Lingkungan hidup serta standar berdasarkan teori yang relevan terhadap permasalahan yang diangkat.

1.6. Metode Evaluasi

Metode evaluasi pada penulisan ini menggunakan metode komparasi antara Hasil Rancangan terhadap kajian yang digunakan. Kajian yang digunakan berupa peraturan dan juga standar – standar yang dikeluarkan oleh instansi maupun teori yang relevan terhadap permasalahan yang diangkat.

1.7. Metode Pengumpulan Data

Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan data yang dikumpulkan dan diolah untuk menghasilkan kritik arsitektur. Data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2, yaitu:

1.7.1. Data Primer

- Data yang dikumpulkan berdasarkan pengalaman selama mengikuti magang di PT. Architama Cipta Persada dalam perancangan Padang Golf Adisutjipto Yogyakarta. Pengalaman dalam proses perancangan dan pengambilan keputusan dengan melibatkan pihak konsultan perencana maupun sub konsultan serta pemilik proyek.
- Produk Dokumen Pra-rancangan Golf Course Adisutjipto Yogyakarta berupa Denah, Tampak, Potongan, Perspektif serta beberapa dokumen laporan proses konstruksi.

1.7.2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan berupa kajian teori serta literature – literature yang relevan terhadap permasalahan yang diangkat, yaitu berupa syarat kenyamanan bangunan seperti yang tercantum dalam SNI serta panduan standar – standar yang berlaku.

1.8. Sistematika Penulisan

- Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang yang merumuskan permasalahan yang diangkat, Spesifikasi Proyek, Peta Permasalahan, Tujuan, Sasaran, Batasan Permasalahan, Metode Pengumpulan Data, Sistematika Penulisan, Keterkaitan Proyek Terhadap Kriteria Kinerja Profesional Arsitek dan Kerangka Berfikir.

- Bab 2 Kajian Referensi

Pada bab ini akan menjelaskan teori – teori arsitektur serta literature – literature yang digunakan dalam penulisan ini serta pengalaman – pengalaman yang dialami penulis selama melakukan kegiatan magang di Konsultan yang nantinya akan digunakan sebagai parameter evaluasi terhadap permasalahan yang diangkat.

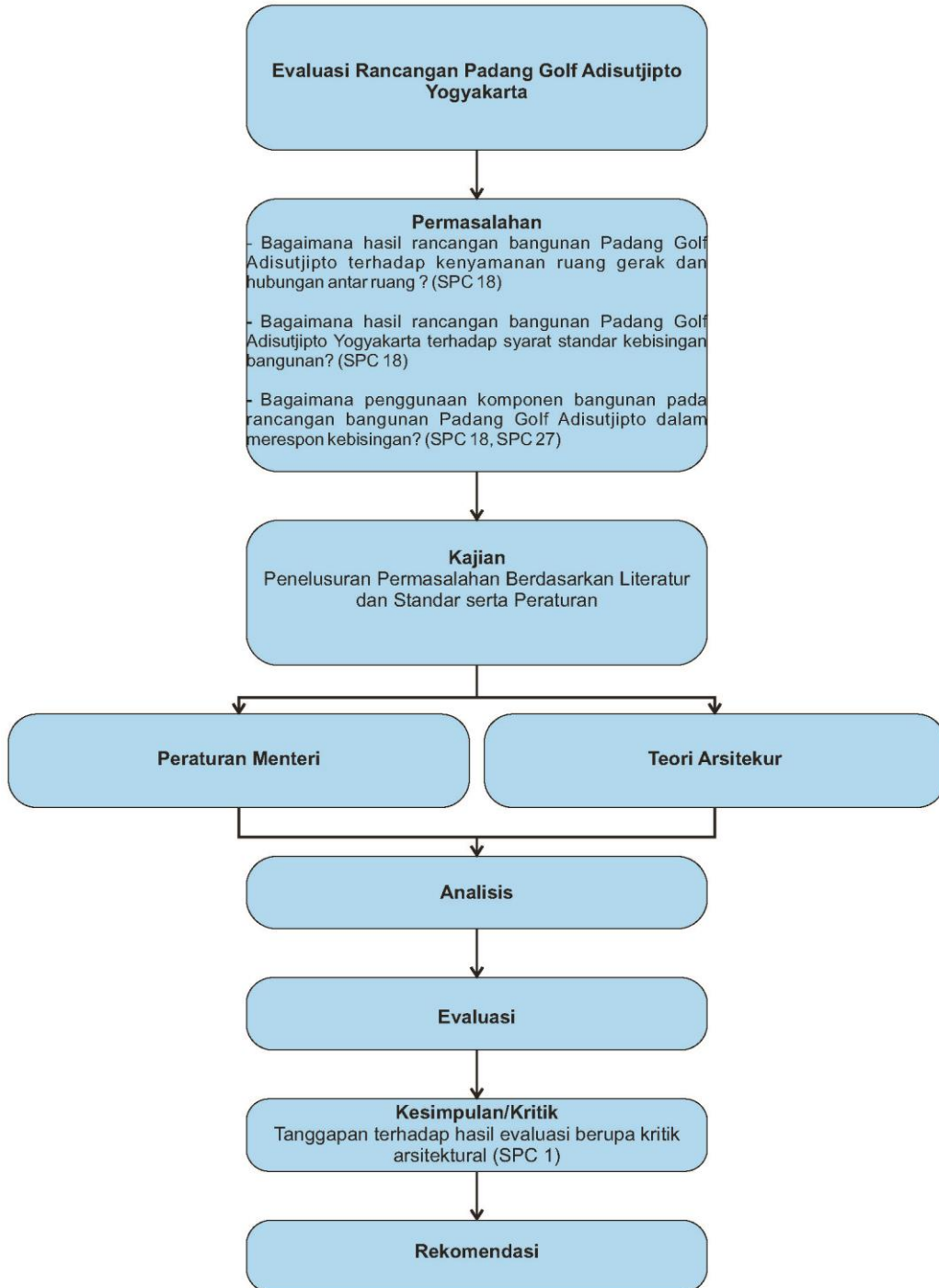
- Bab 3 Analisis dan Evaluasi Rancangan

Pada bab ini akan membahas analisis dan evaluasi proyek yang dipilih berdasarkan data – data yang dikumpulkan dengan menggunakan parameter yang telah ditentukan pada bab sebelumnya sehingga didapat beberapa aspek yang akan dievaluasi.

- Bab 4 Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini akan membahas hasil dari evaluasi yang dilakukan berdasarkan parameter yang telah ditentukan untuk menjawab permasalahan – permasalahan yang diangkat. Hasil evaluasi tersebut diharapkan bisa menjadi rekomendasi dan masukan bagi penulis dan objek yang dievaluasi.

1.9. Kerangka berfikir



Gambar 5 Kerangka Berfikir
Sumber: Penulis